

**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP ISLAM KREMBUNG SIDOARJO
TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

USWATUN KHASANAH

NIM. 15410058

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN

Yang bertanda tangan di baah ini :

Nama : Uswatun Khasanah

Nim : 15410058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 September 2019

Yang menyatakan,



Uswatun Khasanah

NIM. 15410058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Khasanah

Nim : 15410058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya seandainya suatu hari erdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 September 2019

Yang menyatakan,

Uswatun Khasanah

NIM. 15410058



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 15410058
Judul Skripsi : Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Krembung Sidoarjo

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 September 2019
Pembimbing

Dr. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-171/Un.02/DT/PP.05.3/10/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP ISLAM KREMBUNG SIDOARJO TAHUN AJARAN 2018/2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 15410058

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 23 September 2019

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Sri Purnama, S.Pd., M.Ps.
NIP. 19730119 199803 2 001

Penguji II

Indar Fajar Nugroho, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 23 DEC 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.
(QS. Al-Insyirah,6-8).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ وَرَحْمَةُ وَبَرَكَاتُهُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Allah Swt.yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw.,yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan latar belakang pendidikan siswa di SMP Islam Krembung Sidoarjo. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya arahan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Rofik M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan nasehat kepada penulis.
4. Bapak , Dr. Tasman Hamami, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan luarbiasa sabarnya.

5. Segenap Dosen dan Staf/Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Abdul Kholiq, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin penelitian dan Bu Indah selaku guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Krembung Sidoarjo
7. Ayahanda tercinta Bapak Junadi, Ibundaku tersayang Ibu Sumiarning, Ayah keduaku Bapak Madris, dan Mamah terkasih Mamah Nia, Mas fendi, Mas Ainul, Mas Sabto dan Semua keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moral dan materi selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar Bintang'15 seperjuangan satu angkatan dan satu jurusan Pendidikan Agama Islam 2015. Konco mesra Islamic Education B angkatan 2015, konco mesra KKN 96 kelompok 235 Padukuhan Jetis, Saptosari. Teman-teman Magang II dan Magang III di SmK Muhammadiyah Prambanan.
9. Keluarga Kost Jasmine 10A yang telah memberikan semangat dan bantuan selama penulis menjadi bagian dari keluarga mereka.
10. Semua Pihak yang telah ikut serta berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala bantuan, suport dan dukungan yang telah diberikan. Penulis hanya bisa mendoakan semoga apapun bentuk dukungan mulai dari arahan, bimbingan ataupun dorongan serta pelayanan terbaik yang pernah diberikan bisa mendapatkan

balasan yang setimpal dari Allah SWT. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tiada gading yang tak retak. Penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam mengembangkan penulisan yang berkaitan dengan judul yang dibuat penulis.

Yogyakarta, 05 Agustus 2019
Yang menyatakan,

Uswatun Khasanah
NIM. 15410058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

USWATUN KHASANA. *Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Islam Krembung Tahun Ajaran 2018/2019.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pendidikan siswa yang berbeda-beda sebelum masuk pada sekolah tingkat menengah. Terlihat pada siswa di SMP Islam Krembung Sidoarjo bahwa beberapa siswa ada yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan ada pula yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Islam Krembung Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 207 siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling purposive dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Adapun dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis kualitatif, dan analisis korelasi point biserial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Latar belakang pendidikan siswa sebelum memasuki sekolah di SMP Islam Krembung Sidoarjo mempunyai dampak yang negatif dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Guru sering mengalami kesulitan dalam mengkondusifkan keadaan dalam kelas. Siswa masih terbiasa dengan kondisi lingkungan sebelumnya dan seringkali tidak memperhatikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat menerangkan dan menjelaskan materi pelajaran. 2) Tingkat prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung berada pada kategori Baik. Siswa dengan nilai rendah 1,7%. Siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 96,7%, pada kategori Tinggi sebanyak 1,7%. 3) Ada hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Islam Krembung Sidoarjo. Nilai korelasi

point biserial menunjukkan angka sebesar -0,623, angka ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan negatif (berlawanan) antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo. Tingkat signifikansinya menunjukkan angka $p = 0,00 < 0,05$ ini berarti hubungan yang terjadi antara kedua variabel signifikan pada taraf kesalahan 5%.

Kata kunci : latar belakang pendidikan, prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	16
F. Hipotesa	30
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan.....	41
 BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	 43
A. Latar Belakang Berdirinya Sekolah.....	43
B. Letak dan Keadaan Geografis.....	44
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	44
D. Program Unggulan Sekolah.....	46
E. Struktur Organisasi Sekolah	47
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	49
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	49
H. Keadaan Lingkungan Sekolah	50

BAB III PEMBAHASAN	52
A. Analisis Data dan Pembahasan	52
1. Latar Belakang Pendidikan Siswa di SMP Islam Krembung	52
2. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Krembung Sidoarjo	55
3. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	62
4. Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	66
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
C. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel III	Jumlah Siswa di SMP I Krembung Sidoarjo.....	49
Tabel VI	Deskriptive Statistic Prestasi Belajar	56
Tabel VII	Deskriptive Statistic Latar Belakang Pendidikan Siswa	56
Tabel VIII	Nilai Siswa Kelas VIII yang berlatar belakang Pendidikan MI	57
Tabel IX	Nilai Siswa Kelas VIII SMP Islam Krembung Lulusan MI	58
Tabel X	Nilai Siswa Kelas VIII SMP Islam Krembung Lulusan SD	59
Tabel XI	Nilai Siswa Kelas VIII di SMP Islam Krembung Lulusan SD	59
Tabel XII	Kriteria Skor Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	61
Tabel XIII	Frekuensi Tingkat Prestasi Belajar	61
Tabel XIV	Kategori Tingkat Prestasi Belajar.....	62
Tabel XV	Nilai Siswa Kelas VIII berlatarbelakang Pendidikan MI.....	63
Tabel XVI	Nilai Siswa Kelas VIII berlatarbelakang Pendidikan SD.....	64
Tabel XVII	Nilai Rata-rata Siswa.....	65
Tabel XVIII	Hasil Uji Korelasi Point Biserial	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat terlebih tanpa mengesampingkan perkembangan Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dalam lembaga pendidikan dibawah naungan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dan Kemenag (Kementerian Agama). Jenjang pertama dalam sekolah umum disebut Sekolah Dasar (SD) sedangkan sekolah agama jenjang pertamanya disebut Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dalam lembaga pendidikan tersebut akan terjadi proses belajar mengajar, yang mana dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat perbedaan antara keduanya.

Perbedaan yang sangat jelas yaitu pada Sekolah Dasar materi Pendidikan Agama Islam disajikan secara global yang akan berlangsung sekali dalam satu minggu karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dibagi menjadi beberapa mata pelajaran yang kompleks melainkan hanya dibagi menjadi beberapa materi dalam bentuk bab yang dikemas dalam satu pelajaran. Sedangkan dalam Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi beberapa sub mata pelajaran diantaranya Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Sehingga jika

dibandingkan dari kedua jenis lembaga pendidikan tersebut Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah lebih padat jadwal pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap minggunya.

Pendidikan agama merupakan usaha untuk membangun aspek pribadi manusia baik jasmani maupun rohani, serta memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut di jelaskan dalam UU No.20 Th 2003 pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹

Pembentukan akhlak seorang anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berpengaruh besar dalam proses kehidupannya. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pelajaran, latihan, serta penggunaan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6

pengalaman.² Berkaitan dengan hal tersebut, SMP Islam Krembung merupakan sekolah menengah pertama yang status dan kedudukannya sama dengan sekolah umum lainnya. Selain studi keagamaan yang diajarkan di sekolah ini juga diajarkan mata pelajaran umum lainnya seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS dan pelajaran yang lainnya.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran prestasi belajar belajar merupakan suatu harapan pada diri seorang anak pada tahap belajar. Prestasi belajar akan baik apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah latar belakang pendidikan siswa serta kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus kreatif dalam membuat strategi belajar yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu prestasi belajar siswa itu juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa itu sendiri yang dapat diketahui melalui latar belakang pendidikan formal siswa yang sebelumnya. Dengan adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda juga akan mempengaruhi pemahamannya terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru pada sekolah tingkat menengah.

Latar belakang pendidikan formal siswa sebelumnya akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa yang dulunya berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) tentu memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan siswa yang

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hal. 21

berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah (MI) , hal tersebut dikarenakan ketika masih di Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan lebih kompleks dan lebih lengkap serta dengan cakupan materi yang lebih luas. Dengan adanya variasi latar belakang pendidikan siswa tersebut memunculkan asumsi bahwa siswa yang berlatar belakang pendidikan MI akan memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan SD.

Secara teoritis dapat diketahui bahwa siswa yang lebih dulu mempunyai pengalaman belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih kompleks dan lebih luas akan mudah dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam pada tahap sekolah lanjutnya. Siswa yang sebelumnya berlatar belakang pendidikan MI akan lebih mudah dalam memahami materi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dibandingkan siswa yang sebelumnya berlatar belakang pendidikan SD.

Dari hasil wawancara dengan Bu Indah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Krembung menyampaikan bahwa prestasi siswa di SMP Islam sangat bervariasi. Ada siswa yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik baik dari dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun di kegiatan ekstrakurikuler.

“Prestasi belajar Pendidikan Agama Islampun juga bervariasi, siswa tidak hanya berprestasi dalam kelas namun juga di kegiatan lainnya di sekolah. Bisa dilihat dari piala yang didapatkan siswa dengan prestasinya ditingkat

kecamatan maupun kabupaten dan juga provinsi melalui lomba tahfidzul Qur'an, tilawah, MTQ ataupun Pidato dengan menggunakan bahasa Arab. Lomba-lomba tersebut bukan hanya diikuti oleh siswa yang dulunya sekolah di MI. Sebagai contohnya mbak Inayah yang dulunya sekolah di SDN Krembung 2. Dia menjadi juara 1 tingkat nasional lomba Tilawah tingkat SMP/MTS sederajat.”³

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan diatas, menjadikan peneliti tertarik untuk dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa-siswi dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan siswa siswi lulusan Sekolah Dasar (SD) di SMP Islam Krembung Sidoarjo, dengan judul skripsi “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Latar belakang pendidikan siswa di SMP Islam Krembung Sidoarjo ?
2. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Islam Krembung Sidoarjo ?

³ Hasil Wawancara dengan Bu Indah di Ruang Guru, Senin 01 Oktober 2019 pukul.09.10 WIB

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Menguji secara empiris tentang latar belakang pendidikan siswa di SMP Islam Krembung
- b. Menguji secara empiris tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Krembung Sidoarjo.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Islam Krembung Sidoarjo.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan acuan terhadap penelitian sejenis diwaktu yang akan datang.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:
 - 1) Peserta didik: Sebagai motivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajar
 - 2) Guru: Diharapkan bisa memberikan informasi mengenai tingkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa.

- 3) Orang tua : Menjadi informasi penting, agar dapat memotivasi siswa untuk terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar.

D. Kajian Pustaka

Dalam mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka dalam telaah pustaka yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian sejenis sebelumnya, yang mana dalam telaah ini berguna untuk menghindari terjadinya plagiasi atau penjiplakan dari penelitian dan karya orang lain. Dibawah ini penulis mengajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Skripsi Rizki Nur Tri Rahayu jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 yang berjudul “*Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Yogyakarta 2016/2017*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an dan perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara siswa lulusan SD dan MI di kelas VIII MTsN 1 Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD di sekolah tersebut.⁴

⁴ Rizki Nur Tri Rahayu, “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Yogyakarta 2016/2017”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2017.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada salah satu variabel penelitian yaitu latar belakang pendidikan siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek penelitian. Dalam penelitian yang ditulis oleh Rizki Nur Tri Rahayu yang menjadi subyek penelitian adalah di MTsN 1 Yogyakarta, sedangkan subyek penelitian yang akan ditulis penelitian adalah di SMP Islam Krembung Sidoarjo. Perbedaan selanjutnya terletak pada jenis penelitian. Dalam penelitian Rizki Nur Tri Rahayu menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparasi atau membandingkan dua variabel. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi untuk mencari hubungan antara dua variabel penelitian. Dalam penelitian tersebut obyek yang diteliti adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sedangkan obyek yang akan diteliti oleh penulis adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Skripsi Fajar Nurhim jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 yang berjudul “ *Hubungan Antara Konsentrasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ibadah Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat belajar dan tingkat konsentrasi, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi, dan menguji secara empiris hubungan antara konsentrasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Ibadah kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil

dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa¹⁾ Tingkat prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Ibadah siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Bantul berada pada kategori Sedang. 2) Tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Bantul berada pada kategori sedang. 3) faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar mata pelajaran Pendidikan Ibadah dikategorikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari minat terhadap pelajaran (13%), teringat masalah di rumah (3%), dan kondisi kesehatan (17%). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari suara mengajar (21%), HP (10%), dan metode/strategi guru pada saat mengajar (21%), cuaca suhu (15%). 4) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Ibadah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul ($r_{ho}: 0,910, p = 0,00 < 0,01$).⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada jenis penelitian kuantitatif dengan analisa korelasi. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Fajar Nurohim subyek yang digunakan adalah di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, sedangkan subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah di SMP Islam Krembung Sidoarjo. Perbedaan berikutnya adalah variabel penelitian. Dalam penelitian Fajar Nurohim menggunakan konsentrasi dan prestasi belajar Pendidikan Ibadah

⁵ Fajar Nurohim, "Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ibadah Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul tahun Ajaran 2016/2017," *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017

sebagai variabel. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan siswa dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Skripsi Siti Rosmiati jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010 yang berjudul “*Latar Belakang Pendidikan Siswa Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Fiqih di MTS Nurul Ilmi Cikupa.*” Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang berbeda latar belakang pendidikannya. Serta untuk mengetahui proses pembelajaran fiqih di sekolah dan respon siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa yang berasal dari lulusan MI lebih tinggi dibandingkan siswa lulusan SD.⁶

Terdapat perbedaan dan persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk studi korelasi. Persamaan selanjutnya adalah pada variabel x yang digunakan yaitu latar belakang pendidikan siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah terletak pada subyek penelitian. Jika dalam penelitian Siti Rosmiati yang digunakan sebagai subyek adalah MTs Nurul Cikupa sedangkan dalam penelitian ini

⁶ Siti Rosmiati, “*Latar Belakang Pendidikan Siswa Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Fiqih di MTS Nurul Ilmi Cikupa*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : 2010.

yang akan dijadikan subyek adalah di SMP Islam Krembung Sidoarjo. Perbedaan lainnya terletak pada variabel y dalam penelitian Siti Rosmiati adalah prestasi belajar Fiqh sedangkan variabel y dalam peneltian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Jurnal Syukrul Hamdi, Agus Maman Abadi Jurnal riset Pendidikan Matematika tahun 2014 yang berjudul “ *Pengaruh Motivasi , self-Efficacy dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa PGSD STKIP-H dan PGMI IAIH*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan self-efficacy, serta latar belakang pendidikan terhadap prestasi matematika mahasiswa jurusan PGSD dan jurusan PGMI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan rata-rata prestasi belajar matematika mahasiswa PGSD 57,95 (cukup) dan PGMI 50,93 (rendah); rata-rata motivasi mahasiswa PGSD 110 (tinggi) dan PGMI 99,57 (sedang); rata-rata self-efficacy mahasiswa PGSD 86,61 (tinggi) dan PGMI 81,55 (tinggi). (2) Motivasi, self-efficacy dan latar belakang pendidikan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa PGSD dan mahasiswa PGMI. 3) Terdapat perbedaan antara pengaruh motivasi dan self-efficacy terhadap prestasi matematika mahasiswa PGSD dan mahasiswa PGMI.⁷

Terdapat perbedaan dan persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

7 Syukrul Hamdi, Agus Maman Abadi Jurnal riset Pendidikan Matematika tahun 2014 yang berjudul “ *Pengaruh Motivasi , self-Efficacy dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa PGSD STKIP-H dan PGMI IAIH*”, *jurnal*. Jurnal riset Pendidikan Matematika. 2014

Persamaannya terletak pada jenis penelitian yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaan lainnya terletak pada salah satu variabel penelitian yaitu latar belakang pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah terletak pada obyek dan subyek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syukrul Hamdi dan Agus Maman obyek dan subyek yang digunakan adalah prestasi Matematika di STKIP jurusan PGSD dan jurusan PGMI di IAIH. Sedangkan obyek dan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Krembung Sidoarjo.

Jurnal Parhaini Andriani yang berjudul *“Pengaruh Asal Sekolah dan Jurusan terhadap Hasil Belajar Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Terbiyah IAIN Mataram”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asal sekolah dan jurusan terhadap hasil belajar PDM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa asal sekolah mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar PDM dan jurusan tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar PDM. Pada jurusan Tadris Matematika dan Tadris IPA menyatakan bahwa hasil belajar PDM mahasiswa yang berasal dari SMA lebih baik dari mahasiswa yang berasal dari MA.⁸

Terdapat perbedaan dan persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yaitu dengan

⁸ Parhaini Andriani, “Pengaruh Asal Sekolah dan Jurusan terhadap Hasil Belajar Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Terbiyah IAIN Mataram”, *Jurnal*, beta 2016, hal. 118-133.

menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada jenis analisis penelitian. Dalam penelitian Parhaini Andriani menggunakan jenis penelitian kuantitatif analisis regresi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi. Perbedaan selanjutnya pada subyek penelitian. Dalam penelitian Parhaini Andriani yang digunakan sebagai subyek adalah di fakultas Tarbiyah IAIN Mataram. Sedangkan subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah di SMP Islam Krembung Sidoarjo.

Jurnal Rebecca Ratna Paramita, Sri Witurachmi, Nurhasan Hamidi yang berjudul *“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akutansi Keuangan”*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan, Motivasi mahasiswa terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Akuntansi, dibuktikan dengan nilai $5,772 > t \text{ tabel } (1,658)$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi berprestasi mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Dasar-dasar Akuntansi Keuangan, terbukti dengan diperolehnya nilai $F 28,681 > F_{\text{tabel}}$

(3,07) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹

Terdapat perbedaan dan persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya terletak pada salah satu variabel penelitian yaitu latar belakang pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis adalah terletak pada jenis penelitian. Dalam jurnal tersebut penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif analisis regresi sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi. Perbedaan selanjutnya adalah subyek penelitian. Dalam jurnal tersebut subyek yang digunakan dalam penelitian adalah di mahasiswa jurusan akutansi, sedangkan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMP Islam Krembung Sidoarjo.

Jurnal Rivai Bolotio yang berjudul "*Korelasi Latar Belakang Pendidikan dengan Keberhasilan Mahasiswa Pada Bidang Studi Keagamaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan keberhasilan mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan menengah yang berbeda di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado. Hasil analisis terhadap Prestasi mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Arab dan Tafsir mahasiswa

⁹ Rebecca Ratna Paramita, Sri Witurachmi, Nurhasan Hamidi, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akutansi Keuangan", *Jurnal*, "Tata Arta" UNS, Vol. 3, No. 1, 2017, hal. 28-39

STAIN Manado menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Arab adalah 3,65 dan pada mata kuliah tafsir sebesar 3,33. Pada Mata kuliah Bahasa Arab dan mata kuliah Tafsir, latar belakang pendidikan mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam prestasi belajar mereka. Hasil analisis terhadap korelasi nilai mata kuliah Bahasa Arab dan Tafsir menunjukkan Tidak adanya hubungan yang signifikan antara nilai mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Arab dengan nilai mahasiswa pada mata kuliah Tafsir. Indeks korelasi sebesar 0,195 menunjukkan adanya korelasi yang sangat rendah antara kedua variabel tersebut.¹⁰

Terdapat perbedaan dan persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada variabel penelitian yaitu latar belakang pendidikan. Persamaan selanjutnya adalah jenis penelitian yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif analisis korelasi. Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti terletak pada subyek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rivai Bolotio subyek penelitiannya adalah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado. Sedangkan subyek yang akan digunakan dalam penelitian yang akan ditulis adalah di SMP Islam Krembung Sidoarjo.

¹⁰ Rivai Bolotio, "Korelasi Latar Belakang Pendidikan dengan Keberhasilan Mahasiswa Pada Bidang Studi Keagamaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado", *Jurnal Iqra'* Vol.3. No.1, 2009.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*.¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.¹² Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹³ Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

1) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik,

¹¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015) , hal. 242

¹² Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 895.

¹³ Ngalm Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1996), hal. 85-87

sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumahsakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).¹⁴

2) Psikologis

a) Intelegensi (*intelligence*)

Taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah.

Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Menurut sebagian besar ahli,

¹⁴ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media. 2013), hal. 90

intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh siswa bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran yang ia berikan dapat membantu semua siswa, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.¹⁵

b) Bakat siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.¹⁶

c) Minat

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk *melakukan* sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan

¹⁵ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2014), hal. 101-102

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi-Cet.1*, (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu. 1999.), hal. 135-136.

yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (*temporary interest*) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (*low interest*). Minat yang kuat (*high interest*), pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.

d) Kreativitas

Kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreatifitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis. Ia tidak akan terpaku dengan cara-cara klasik namun berupaya mencari

terobosan baru, sehingga ia tidak akan putus asa dalam belajar.¹⁷

3) Motivasi

Dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.¹⁸

4) Kondisi psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya.

¹⁷ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern.....*, hal. 90-91.

¹⁸ Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 73

Contohnya putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.¹⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

- 1) Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*)
Lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), *Overhead Projector* (OHP) atau LCD, papan tulis (*whiteboard*), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.
- 2) Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*)
Suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang

¹⁹ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, hal. 91-92

baik. Dalam hal ini latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda yaitu ada siswa lulusan SD dan siswa lulusan MI yang lingkungan sosial kelasnya juga berbeda. Siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dulunya sering dibiasakan banyak kegiatan keagamaan di sekolahnya baik didalam kegiatan pembelajaran maupun di kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal tersebut memicu sebuah asumsi bahwa siswa yang lulusan MI jika melanjutkan sekolah di sekolah yang berbasis keagamaan Islam seperti SMP Islam Krembung akan lebih cepat dan mudah dalam mempelajari serta memahami materi Pendidikan Agama Islam dalam kelas dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Dibandingkan dengan siswa lulusan SD yang lingkungan sosial kelasnya hanya diajarkan materi Pendidikan Agama Islam sekali dalam seminggu. Sehingga siswa lulusan SD yang melanjutkan sekolah di SMP Islam Krembung harus dapat menyesuaikan diri dalam kegiatan pembelajaran agama didalam kelas agar dapat memperoleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik.

- 3) Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*)
 Suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di

belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba membolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.²⁰

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pelajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²¹

Pendidikan Agama Islam adalah nama mata pelajaran yang bersifat wajib diambil untuk semua siswa beragama

²⁰ *Ibid.*, hal. 92

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* hal. 21

Islam di sekolah atau di madrasah yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum sekolah atau madrasah dan merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu keberadaan mata pelajaran ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak(muslim) kelak, yaitu ilmu umum dan ilmu agama, sehingga mampu membentuk manusia yang utuh.²²

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam mengandung beberapa unsur yakni yang pertama adalah usaha sadar, kedua dilaksanakan melalui proses pembelajaran, dan pengarahan, yang ketiga dilakukan secara sistematis, keempat adalah memposisikan Agama Islam sebagai acuannya, dan yang kelima adalah membentuk manusia muslim seutuhnya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menjadikan siswa yang berkarakteristik sebagai sosok manusia muslim yang ideal dan sekaligus memiliki sikap toleransi agama yang tinggi terhadap orang yang berbeda agama.

Sedangkan jika berbicara tentang Pendidikan Agama Islam sebagai disiplin yang mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Secara

²² Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014),hal. 39

umum, menurut Nizar Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu tujuan yang bersifat *jismiyah* yang berorientasi pada tugas manusia sebagai *khalifah fi al-ardh*. Yang kedua tujuan yang bersifat *ruhiyyat* berorientasi pada kemampuan manusia dalam menerima ajaran islam secara *kaffah*, sebagai '*abid*. Dan yang ketiga adalah tujuan yang bersifat *aqliyyat* berorientasi pada pengembangan *intellegence* otak siswa.²³

Tujuan pendidikan Agama Islam tertera pada QS.Al Fathir ayat 39 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ ۖ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ
وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ
كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا (٣٩)

“Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi. Barang siapa kafir, maka (akibat) kekafirannya akan menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang kafir itu hanya akan menambah kemurkaan di sisi Tuhan mereka. Dan kekafiran orang-orang kafir itu hanya akan menambah kerugian mereka belaka.”(39)²⁴

Dari ayat tersebut, secara tegas terlihat bahwa kehadiran Agama Islam bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat terbentuk menjadi seorang muslim yang dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya

²³ Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific.....*,hal. 44

²⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung: Diponegoro,2010),hal. 434

sehingga mereka mampu menjadi *abdullah* sekaligus *khalifatullah fi al-ardh*.

c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam

Proses belajar mengajar dapat didefinisikan secara singkat yaitu sebagai proses memanusiakan manusia, hal tersebut mengaktualisasikan berbagai potensi manusia, sehingga potensi-potensi tersebut dapat menolong dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Kegiatan proses belajar mengajar membutuhkan kejelasan sejumlah komponen atau aspek lainnya. Komponen-komponen proses belajar mengajar dalam Pendidikan Islam diantaranya harus menentukan tujuan belajar mengajar, menentukan pendekatan dalam proses belajar mengajar, menentukan metode pengajaran, menentukan teknik mengajar, dan menentukan taktik. Dalam hal belajar mengajar yang dapat membantu seseorang untuk dapat mengajar bukanlah penguasaan metode-metode, melainkan petunjuk tentang bagaimana merancang “jalan pengajaran” atau proses mengajar. Untuk itu dibutuhkanlah cara melaksanakan pengajaran dalam Pendidikan Islam.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam dibagi menjadi beberapa sub mata pelajaran diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Mata Pelajaran Aswaja
- 2) Mata Pelajaran Fiqih
- 3) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
- 4) Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Mata pelajaran Bahasa Arab

3. Latar Belakang Pendidikan Siswa

Yang dimaksud dengan latar belakang pendidikan siswa adalah pendidikan yang telah ditempuh oleh siswa sebelum memasuki sekolah berikutnya. Di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) ataupun Madrasah Tsanawiyah (MTs) siswa-siswinya berasal dari latar belakang pendidikan yang bervariasi, diantara adalah siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) baik dari sekolah negeri maupun swasta.

a. Sekolah Dasar

Secara formal dan institusional, sekolah dasar masuk pada kategori pendidikan dasar. Tujuan pendidikan sekolah menurut Mirasa dkk. dimaksudkan sebagai proses pengembangan dan kemampuan yang paling mendasar setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam diri dan adanya suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan secara optimal.

Dengan demikian, sekolah dasar atau pendidikan dasar tidak semata-mata membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis dan berhitung semata, tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental,

sosial dan spiritual. Sekolah Dasar memiliki visi mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif,mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggungjawab.²⁵

Dilihat secara kuantitatif, porsi Pendidikan Agama Islam di sekolah memang hanya satu jam pelajaran untuk SD dan dua jam pelajaran untuk SMP atau SMA/SMK, dengan tuntutan pencapaian standart kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006.

b. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah merupakan satuan pendidikan dasar dibawah naungan dasar Kementrian Agama dimana sekolah dasar ini dimasukkan mata pelajaran-pelajaran umum seperti halnya sekolah dasar lain dan mata pelajaran Agama Islam yang terperinci meliputi, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir Hadits, Fiqih, dan Tauhid yang di Sd dipadukan menjadi satu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun jumlah mata pelajaran yang berbeda dengan SD, MI tetap mengikuti atau menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian Agama yang mengacu pada kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan.²⁶

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Perkembangan di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hal.70

²⁶ Sedya Santosa, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hal. 3

4. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁷

SD merupakan sekolah umum dan MI merupakan sekolah yang berbasis agama dan keislaman. Yang mana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI lebih sering dilakukan pada setiap minggunya dibandingkan di SD yang hanya menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekali pertemuan dalam setiap minggunya. Jadi MI sebagai lembaga pendidikan yang lebih efektif dan mempunyai jam pelajaran pendidikan agama lebih banyak dibandingkan di SD yang bisa dikatakan bahwa siswa lulusan MI mempunyai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam lebih baik dibandingkan dengan siswa-siswa lulusan SD yang memiliki alokasi waktu yang lebih sedikit. Hal ini juga membuat hasil prestasi belajar siswa-siswi bervariasi karena latar belakang pendidikan siswa yang berbeda yaitu ada yang lulusan MI dan ada pula yang berasal dari lulusan SD.

²⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*...., hal.2

F. Hipotesa

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸ Dari pengertian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa Hipotesa merupakan hasil dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesa diagi menjadi dua yaitu Hipotesa nol (H_0) yang dinyatakan dengan kalimat negatif dan Hipotesa alternatif (H_a) yang dinyatakan dengan kalimat positif. Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dalam pembahasan ini penulis ajukan hipotesa sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo

Lebih jelasnya penulis simpulkan, apabila Hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan Hipotesis nol (H_0) ditolak, maka terdapat hubungan positif yang signifikan terhadap latar

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 96.

belakang pendidikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo.

G. Metode Penelitian

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam pemikiran.²⁹

Agar dapat memperoleh penelitian yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka seorang peneliti harus dapat memahami dan menggunakan cara atau metode yang benar dalam penelitian tersebut. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian itu lazim dikatakan sebagai metodologi penelitian.

Suatu metode penelitian dalam penulisan penelitian ilmiah itu mempunyai kedudukan yang sangat penting karena didalamnya akan membicarakan tentang tata kerja dan cara penyelesaiannya secara sistematis yang akan ditempuh oleh seorang peneliti.

Berikut akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkenaan masalah metodologi penelitian, sifat penelitian, dan sumber data.

²⁹ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara: 2011), hal. 34

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian yaitu “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Pendidikan Siswa SMPI Krembung Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019”, penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan oleh peneliti disini adalah jenis penelitian dengan metode Kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD serta untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya hubungan latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo.

2. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau suatu kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

1) Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab dan timbulnya perubahan pada *variable dependen* (terikat). Dalam penelitian ini peneliti menjadikan latar belakang pendidikan siswa yaitu lulusan MI dan siswa lulusan SD sebagai variabel bebas.

2) Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah sesuatu yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar pendidikan Pendidikan Agama Islam.

b. Definisi Operasional Variabel

Latar belakang pendidikan siswa yaitu lulusan MI dan lulusan SD dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel Independen (X) yang disebut sebagai variabel tunggal dan berdiri sendiri serta tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan obyek yang dipilih penulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dijadikan sebagai variabel dependen (Y) yang disebut sebagai jenis variabel terikat dan bisa berubah karena dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dalam menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka perlu dijelaskan mengenai batasan terhadap pengertian istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Latar belakang pendidikan siswa merupakan tempat berlangsungnya pendidikan siswa sebelum memasuki SMP. Dalam penelitian ini latar belakang siswa dibagi menjadi dua yaitu siswa-siswi yang berlatar belakang pendidikan MI dan siswa-siswi yang berasal dari SD. Untuk mengetahui data latar belakang pendidikan siswa,

penulis menggunakan metode dokumentasi dalam menggumpulkan data-datanya dengan meminta data siswa pada bagian Tata Usaha sekolah yakni melalui dokumen pengumuman peserta didik baru tahun 2017.

- 2) Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yaitu hasil belajar yang telah diperoleh siswa dalam bentuk angka-angka atau nilai-nilai yang tertuang dalam raport siswa. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan datanya. Data prestasi belajar siswa diambil oleh penulis dari nilai raport siswa selama 1 semester, yaitu pada semester genap. Karena siswa-siswi kelas VIII yang dijadikan obyek dalam penelitian, maka penulis akan mengambil nilai raport yang sudah akumulasi dari nilai UTS dan nilai UAS dalam bentuk nilai akhir dari siswa-siswi kelas VIII selama satu semester.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek dari penelitian.³⁰ Sedangkan sampel merupakan suatu kelompok kecil individu yang akan dilibatkan langsung dalam penelitian, sampel juga diberikan sebagian/wakil populasi yang akan diteliti.³¹

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), hal.108

³¹ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), hal.220

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai populasi adalah para siswa-siswi kelas VIII SMP Islam Krembung dengan jumlah keseluruhan sebanyak 207 siswa. Karena dari jumlah subyek yang ada lebih dari 100. Dalam penelitian ini tidak semua siswa akan dijadikan sebagai objek penelitian. Penulis tidak memilih siswa kelas VII sebagai obyek penelitian dikarenakan menurut penulis siswa kelas VII masih dalam penyesuaian diri dan dalam tahap adaptasi dengan lingkungan baru. Sedangkan apabila siswa masih dalam tahap adaptasi masih terbiasa dengan budaya sebelumnya sebelum melanjutkan sekolah di SMP Islam Krembung yaitu masih dibawa dengan budaya dan kebiasaan di sekolah MI atau di sekolah SD sebelumnya. Oleh karena itu penulis memilih siswa kelas VIII untuk dijadikan obyek penelitian dengan alasan siswa kelas VIII tersebut sudah melalui proses adaptasi selama setahun dikelas VIII. Dari proses tersebut tidak menuntut kemungkinan siswa yang dulunya lulusan SD sudah mampu menyaingi prestasi belajar dari siswa lulusan MI.

Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua subyek maka penelitian tersebut adalah penelitian populasi. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga bisa dikatakan sebagai penelitian populasi. Jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau bisa juga lebih.” sampel

adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh penulis, maka dalam penelitian ini siswa yang menjadi sampel adalah 60 siswa kelas VIII yang terdiri dari 30 siswa lulusan MI dan 30 siswa lulusan SD, dengan mengambil kurang lebih 40% dari jumlah keseluruhan 207 siswa. Maka diketahui jumlah sampelnya adalah 60 siswa. Cara yang dilakukan penulis dalam menentukan sampel adalah dengan cara random atau acak dengan mengambil 10 siswa dari masing-masing kelas yang terdiri dari 5 siswa lulusan SD dan 5 siswa lulusan MI dari kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-F.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Dalam pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa metode. Kualitas dan kuantitas suatu penelitian bisa dilihat dan dinilai dari bagaimana cara pengumpulan datanya. Menurut pernyataan Sutrisno Hadi “Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan variabel, untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan penelitian menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan.”

Ada beberapa metode yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang bertujuan agar

peneliti memperoleh data yang akurat sehingga dapat mempermudah dalam penulisan penelitian ini.

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode dokumentasi adalah metode pengmpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.³² Dalam penelitian yang akan dibuat penulis, metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan jumlah siswa kelas VIII, Latar belakang penidikan siswa, data guru dan karyawan, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah dan lain-ain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

b. Metode Observasi

Metode observasi atau yang disebut pengamatan adalah suatu kegiatan harian manusia yang dilakukan oleh panca indra mata dengan dibantu oleh panca indra lainnya. Observasi akan dilakukan secara langsung di tempat yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun dalam penelitian ini, observasi akan langsung digunakan untuk mengamati letak dan kondisi SMPI Krembung Sidoarjo.

c. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terdiri dari

³² Burhan Bugis, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.152

pewawancara (penanya) dan juga responden (narasumber). Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan tanggapan, pendapat, perasaan atau harapan bisa mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai keadaan di wilayah SMP Islam Krembung Sidoarjo.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pada prinsipnya adalah dengan melakukan pengukuran yang harus menggunakan alat ukur yang baik, yang mana alat ukur dalam penelitian tersebut dinamakan instrumen penelitian. Jadi bisa disimpulkan bahwa Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.³³

a. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII dan data-data mengenai profil SMPI Krembung Sidoarjo.

b. Pedoman Observasi

Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah untuk menggali informasi mengenai profil SMPI Krembung Sidoarjo dan kondisi prestasi peserta didik dalam proses

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 102

pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada guru mata pelajaran tersebut.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang telah disusun peneliti ini ditujukan kepada Kepala sekolah dan beberapa warga sekolah lainnya misalnya satpam dan staf karyawan di SMPI Krembung mengenai kondisi dan profil sekolah. Wawancara juga akan ditujukan peneliti kepada guru PAI dan siswa untuk mengali informasi mengenai proses pembelajaran PAI di kelas.

6. Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengkaji data dalam pengujian hipotesis, yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Untuk mengetahui jawaban dari sebuah permasalahan atau sebuah variabel, maka untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk mendapatkan sebuah kesimpulan, maka dengan hal ini peneliti memerlukan adanya teknik analisis data.

Analisis data merupakan pokok dari sebuah penelitian. Dalam proses analisis data ini dilakukan dengan cara menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, lebih mudah dibaca dan lebih mudah ditafsirkan, dalam pelaksanaannya dimulai dari pengumpulan data terlebih dahulu dan kemudian baru dikerjakan secara intensif setelah meninggalkan lapangan.

Dalam rangka menguji dan memperoleh konklusi diperlukan tehnik analisa data sebagai berikut :

- a. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimanakah latar belakang pendidikan di SMP Islam Krembung Sidoarjo, penulis akan menggunakan analisa kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi latar belakang pendidikan siswa di sekolah tersebut dengan cara wawancara langsung dengan Bapak Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama islam yang mengajar di kelas VIII yang kemudian bisa ditarik dalam sebuah kesimpulan.
- b. Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimanakah tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo, penulis akan menggunakan analisa kuantitatif, yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang membahas tentang penyusunan data kedalam daftar , grafik, atau bentuk lain yang dapat ditarik sebuah kesimpulan.³⁴ Dari hasil data dokumentasi prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari nilai raport akan dikategorikan menjadi tiga yaitu : kategori rendah, sedang dan tinggi. Untuk mengolah dan mengkategorikan data

³⁴ Tulus winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2006). hal. 2

tersebut penulis akan menggunakan program SPSS 23.0 *for windows*.

- c. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan ketiga dari rumusan masalah diatas, yaitu tentang ada atau tidaknya hubungan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penulis akan menggunakan analisis Statistik Deskriptif dengan metode korelasi *point biserial* karena datanya bersifat nominal atau kategori.. Data tersebut akan diuji dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 23.0 *for windows*.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka diperlukan sistematika penulisan yang sedemikian rupa, sehingga penelitian yang hendak ditulisdapat memberikan totalitas yang utuh. Sedangkan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal atau halaman formalitas sebagai awal dari skripsi yang memuat halaman judul, halaman nota dinas, halaman persemahan, halaman pengesahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian Inti yang memuat uraian penelitian yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab yaitu sebagai berikut :

Bab I : Berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang gambaran umum SMP Islam Krembung Sidoarjo yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana prasarana dan fasilitas lainnya.

Bab III : Hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Islam Krembung Sidoarjo.

Bab IV: Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan siswa sebelum memasuki sekolah di SMP Islam Krembung Sidoarjo mempunyai dampak yang negatif dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Guru sering mengalami kesulitan dalam mengkondusifkan keadaan dalam kelas. Siswa masih terbiasa dengan kondisi lingkungan sebelumnya dan seringkali tidak memperhatikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat menerangkan dan menjelaskan materi pelajaran.
2. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung berada pada kategori rendah 1,7% yaitu sebanyak 1 siswa. Siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 76,7% yaitu 46 siswa, pada kategori Tinggi sebanyak 21,7% yaitu 13 siswa. Tingkat latar belakang pendidikan siswa SMP Islam Krembung berada pada kategori sedang. Siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6,7%, pada kategori sedang sebanyak 71,7%, dan pada kategori rendah sebanyak 21,7%.
3. Ada hubungan dan signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo. Nilai korelasi

tata jenjang menunjukkan angka sebesar -0,623, angka ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan negatif (berlawanan) antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo. Tingkat signifikansinya menunjukkan angka $p = 0,00 < 0,05$ ini berarti hubungan yang terjadi antara kedua variabel signifikan pada taraf kesalahan 5%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Bagi Sekolah/Kepala Sekolah

- a. Sekolah hendaknya bisa menyediakan sarana prasarana pendidikan yang lebih maju dan lebih memadai untuk menunjang keberhasilan dan kenyamanan siswa untuk belajar dengan nyaman di sekolah
- b. Sekolah hendaknya membuat peraturan penggunaan Handphone yang berlebihan pada siswa disaat jam pelajaran. Agar siswa dapat lebih konsentrasi dalam belajar
- c. Sekolah hendaknya dapat menjamin dan meningkatkan mutu yang lebih baik lagi dalam menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih aktif dan mempunyai banyak kreatifitas dalam menggunakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar tidak membosankan bagi siswa.
- b. Guru hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran baik audio, visual maupun audio visual dengan baik, agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
- c. Hendaknya guru harus selalu menumbuhkan semangat dan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya menumbuhkan semangat dan senang terhadap setiap mata pelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Siswa hendaknya senantiasa stamina tubuh serta menjaga kesehatan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
- c. Siswa dapat lebih serius lagi dalam menuntut ilmu dan selalu fokus terhadap setiap pelajaran yang dipelajari, dan tidak membuat gaduh yang dapat mengganggu teman yang sedang memperhatikan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Islam Krembung Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019" dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam penyusunannya didasarkan atas realitas di lapangan dan teratur yang dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kemampuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menjadi lebih baik lagi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Perkembangan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013
- Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2013
- Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.
- Burhan Bugis, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fajar Nurohim, “*Hubungan Antara Knsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ibadah Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul ahun Ajaran 2016/2017.*” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2017.
- Muhibbin Syah, *Psikologi-Cet.1,* Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1996.
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Parhaini Andriani, *Pengaruh Asal Sekolah dan Jurusan terhadap Hasil Belajar Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Terbiyah IAIN Mataram*, beta 2016,

- Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2014.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rebecca Ratna Paramita, Sri Witurachmi, Nurhasan Hamidi, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akutansi Keuangan*, Jurnal : Tata Arta UNS, 2017.
- Rivai Bolotio, *Korelasi Latar Belakang Pendidikan dengan Keberhasilan Mahasiswa Pada Bidang Studi Keagamaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado*, Jurnal Iqra', 2009
- Rizki Nur Tri Rahayu, *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Yogyakarta 2016/2017*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2017.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Sedya Santosa, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Siti Rosmiati, *Latar Belakang Pendidikan Siswa Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Fiqih di MTS Nurul Ilmi Cikup*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2010

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1996.

Syukrul Hamdi, Agus Maman Abadi Jurnal riset Pendidikan Matematika tahun 2014 yang berjudul “*Pengaruh Motivasi, self-Efficacy dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa PGSD STKIP-H dan PGMI IAIH*”, jurnal. Jurnal riset Pendidikan Matematika : 2014

Tulus winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang : UMM Press, 2006

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003

Winarno Surkhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar, metode dan teknik*, Bandung : Tarsito, 1989

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam Krembung Sidoarjo

a. Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam Krembung Sidoarjo

No.	Nama	Keterangan
1.	H. Abdul Kholik, S.H	Kepala Sekolah / Guru PPKN
2.	Tutuk Sandiyani, S. Pd	Guru IPA
3.	A. Pujiyono, S.E	Guru IPS
4.	Drs. H. Ach. Jainuri	Guru Matematika
5.	H. Moh. Nashor, M.Pd	Guru Matematika
6.	Hj.Lilik Inayati, S. Ag	Guru PAI
7.	Hj. Nurul Khurriyah, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
8.	Drs. Mashuda	Guru Matematika
9.	Siti Masithoh, S.Ag	Guru PAI
10.	Dewi Fatimah, S.Pd	Guru Matematika
11.	Nur Indah Astuti, S.Ag	Guru PAI Guru Aswaja Guru BTQ
12.	Yuli Astutik, S.Pd	Guru IPS
13.	Zubaidah, S.Pd	Guru IPA
14.	Hj.Nur Diana, S.Pd. M.Pd	Guru Matematika
15.	Selamet Edi, S.Pdi	Guru Penjaskes
16.	Nur Azizah, S.Pd	Guru IPA
17.	Siti Qurrota Ayun, S.Pd	Guru Matematika
18.	Rudi Hariyanto, S.P. M.P	Guru BK Guru Prakarya
19.	Subagio, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
20.	Indah Choirunnisa, S.S	Guru Bahasa Inggris
21.	Drs. Daman Huri	Guru Penjaskes
22.	Miftahur Rohmat, S.Pd	Guru Prakarya Guru Seni Budaya
23.	Latif Syaifuddin, S.Ag. M.Pdi	Guru Aswaja
24.	Hj. Dwiyanti N, S.Pdi	Guru Bahasa Arab
25.	Ach. Hasan Ashari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

26.	Ayulies Sugeng N.C, S.Kom	Guru Prakarya
27.	Maulidiyah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
28.	Nur Kholifah, S.Pd	Guru BK
29.	Yuswati Rahayu, S.Pd	Guru IPS
30.	Lahifatus Salimah, S.Pd	Guru IPA
31.	Lailil Amiroh, S.S	Guru Bahasa Arab Guru IPS
32.	Widia Septarury, S.Pd. M.Pd	Guru Seni Budaya
33.	Mu'tasim Billah, S.Th.I	Guru BTQ Guru Aswaja Guru Tahfidzul Qur'an
34.	Ahmad Ma'arif, S.Pd	Guru BTQ Guru Bahasa Jawa Guru Prakarya
35.	Ach. Sahrul Fauzi, S.Pd	Guru IPA Guru Prakarya Guru Bahasa Jawa
36.	Imroatul Hajidah, S.Psi, M.Pd	Guru BK Guru Bahasa Jawa
37.	Faris Wahyu S, S.Pd	Guru PPKN
38.	Muhibuddin, S.Ag	Guru Tahfidzul Qur'an
39.	Ida Arodah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
40.	Abdul Rouf, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
41.	Farikhatul Fitria, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
42.	Kiki Yuni Murtiyastuti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
43.	Sofyan Saifullah	Kepala Tata Usaha
44.	Siti Umi Wadudah	Staf Administrasi
45.	Mudasir	Pesuruh
46.	Nur Inayah	Staf Perpustakaan
47.	Muhammad Rusdi Hamid	Satpam
48.	Ika Rahmawati	Staf Administrasi
49.	Akhiyak	Pesuruh
50.	Suparman	Staf Administrasi/ Koperasi Siswa

b. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah dan Komite	1	Kondisi Baik
2.	Ruang Wakasek dan Staf	1	Kondisi Baik
3.	Ruang TU	1	Kondisi Baik
4.	Ruang Guru	1	Kondisi Baik
5.	Ruang Komite-Metting		Kondisi Baik
6.	Ruang BK	1	Kondisi Baik
7.	Ruang Kelas	20	Kondisi Baik
8.	Ruang Lab IPA	1	Kondisi Baik
8.	Ruang Lab Bahasa	1	Kondisi Baik
11.	Ruang Lab Komputer	1	Kondisi Baik
12.	Ruang Lab IPS	1	Kondisi Baik
13.	Ruang Pertemuan/Aula	1	Kondisi Baik
14.	Ruang UKS	1	Kondisi Baik
15.	Ruang OSIS	1	Kondisi Baik
16.	Koperasi Siswa	1	Kondisi Baik
17.	Masjid	1	Kondisi Baik
18.	Toilet Guru dan Karyawan	2	Kondisi Baik
19.	Toilet siswa	10	Kondisi Baik
20.	Gudang	1	Kondisi Baik
21.	Kantin	1	Kondisi Baik
22.	Lapangan Upacara	1	Kondisi Baik
23.	Lapangan Olahraga	1	Kondisi Baik
24.	Pos Keamanan	1	Kondisi Baik
25.	Kondisi Ventilasi Udara :		
	-Air Conditional	28	Kondisi Baik
26.	-Kipas/Fan dan Kipas Baling-Baling	7	Kondisi Baik
	Kondisi Mebeler :		
	-Almari		Kondisi Baik
	-Meja		Kondisi Baik
	-Kursi		Kondisi Baik
	-Ruang Kantin	2	Kondisi Baik
	-Parkir	2	Kondisi Baik
	-Wifi	2	Kondisi Baik

	-TV	2	Kondisi Baik
	-LCD Proyektor	20	Kondisi Baik
	-Tape Recorder	5	Kondisi Baik
	-Sound System	5	Kondisi Baik
	-Komputer/Laptop Kantor	5	Kondisi Baik

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMP Islam Krembung



Lampiran II : Instrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

B. Pedoman Dokumentasi

C. Pedoman Wawancara

D. Skala Tingkat Latar Belakang Pendidikan Siswa



A. Pedoman Observasi

- a. Letak Geografis
- b. Keadaan Fasilitas
- c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
- d. Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Singkat SMP Islam Krembung Sidoarjo
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Islam Krembung Sidoarjo
3. Struktur Organisasi SMP Islam Krembung
4. Daftar Guru dan Karyawan, dan Siswa SMP Islam Krembung Sidoarjo
5. Daftar Sarana dan Prasarana SMP Islam Krembung
6. Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Krembung Sidoarjo

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara

a) Kepala Sekolah

1. Tentang sejarah singkat SMP Islam Krembung
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Islam Krembung
3. Bagaimana Struktur Organisasi Sekolah

b) Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana proses belajar mengajar PAI yang hendak dicapai
2. Apa saja tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang hendak dicapai
3. Kurikulum pelajaran PAI
4. Waktu pelaksanaan pengajaran PAI
5. Sarana dan fasilitas
6. Buku apa saja yang jadi penunjang untuk mengajar siswa
7. Materi apa saja yang diajarkan pada siswa
8. Metode yang digunakan dalam Kegiatan belajar mengajar
9. Kendala yang menghambat proses pembelajaran
10. Langkah yang ditempuh guru dalam mengatasi hambatan dan kendala yang ada
11. Upaya yang ditempuh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan siswa
12. Bagaimana sistem evaluasi

Lampiran III : Data Penelitian

A. Catatan Lapangan

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam



A. Catatan Lapangan**Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa / 19 April 2019

Jam : 09.20 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Mas Sofyan Syaifullah

Deskripsi data :

Pada hari ini peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dari UIN Sunan Kaljaga untuk melakukan penelitian di SMP Islam Krembug Sidoarjo.

Interprestasi :

Dari kegiatan tersebut peneliti memulai mengawali penelitiannya di SMP Islam Krembung Sidoarjo.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Rabu / 20 Maret 2019
 Jam : 09.00 WIB
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
 Sumber Data : H. Abdul Kholik, S.H

Deskripsi Data :

Wawancara di lakukan di peneliti di Ruang Kepala sekolah dengan Bapak Abdul Kholiq selaku kepala SMPI Krembung Sidoarjo. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada kepala sekolah adalah mengenai latar belakang berdirinya sekolah serta bagaimana perkembangannya sejak awal berdiri hingga sampai saat ini.

Interpretasi :

Hasil wawancara yang dilakukan yaitu mengenai latar belakang berdirinya SMPI Krembung Sidoarjo yaitu Awal berdirinya SMP Islam Krembung ini didasari karena belum adanya sekolah menengah keatas yang berbasis islam sebelumnya. Sedangkan sebagian masyarakat kecamatan Krembung dan sekitarnya adalah mayoritas beragama Islam. Di wilayah kecamatan Krembung hanya ada satu sekolah tingkat menengah pertama swasta di desa Wonomlati, yaitu sekolah YKKPN yang berbasis agama Katolik. Akhirnya para tokoh masyarakat di desa rejeni sepakat mendirikan Sekolah Berbasis Islam yang dulunya diberikan nama SMP NU, karena sebagian masyarakat krembung adalah Nahdiyyin. Di sekolah tersebut dulunya adalah Tokoh-tokoh mualimin yang mempunyai sertifikat SPG untuk mengajar. Namun lambat tahun sekolah ini semakin banyak diminati yang akhirnya dirubahlah nama Sekolah tersebut pada tahun 70-an dari SMP NU yang sampai sekarang menjadi SMP Islam Krembung yang menjadi salah satu sekolah swasta terfavorit di wilayah kecamatan Krembung.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat / 29 Maret 2019

Jam : 08.45 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak. H. Abdul Kholik, S.H

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan di ruangan Kepala Sekolah bersama Bapak Abdul Kholik untuk menggali informasi mengenai struktur Organisasi di SMP Islam Krembung Sidoarjo serta tugas-tugasnya dalam kegiatan harian di wilayah sekolah.

Intepretasi :

Hasil Wawancara dengan Bapak Kepala sekolah mengenai Struktur Organisasi di SMP Islam Krembung yang mana dalam ruangan kepala sekolah sudah terpampang sangat nyata di didnding ruangan. Sehingga bapak Kepala sekolah langsung memberikan ijin pada saya untuk mendokumentasi bagan dari struktur organisasi sekolah. Beliau sedikit banyaknya menjelaskan bahwasanya sebagian besar orang-orang yang berada dalam struktur organisasi sekolah adalah 80% berasal dari alumni SMP Islam Krembung.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu / 03 April 2019

Jam : 10.35 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bu Indah Astuti

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan di ruangan Guru dengan Bu Indah Astuti selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menggali bagaimana proses kegiatan mengajar di dalam kelas dan juga respon siswa terhadap materi yang diajarkan guru.

Intepretasi :

Dalam kegiatan pembelajaran Bu Indah menuntut siswa untuk lebih aktif, yang mana guru seringkali memberi tugas atau bahan diskusi melalui internet yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya. Dalam proses pembelajaran gurru juga sering menghimbau siswa untuk mencari bahan rujukan materi ke buku lain di perpustakaan ataupun mencari di internet. Sarana dan prasarana sudah cukup baik memenuhi kebutuhan guru untuk menunjang berhasilnya mencapai tujuan pelajaran. Kendala yang dialami guru adalah masih sulit mengkondisikan siswa di jam pelajaran siang, selain itu yang menjadi kendala mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah siswa kurang aktif membaca literasi kurang, padahal di dalam proses pembelajaran jika ada siswa yang aktif maka akan memancing siswa lainnya lebih aktif. Metode yang paling sering digunakan oleh guru adalah ceramah dan diskusi. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan mengadakan ulangan harian secara tertulis dan kadang secara lisan ketika KD sudah selesai dan dianggap sudah tercapai.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin / 08 Juli 2019

Jam : 09.20 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Mas Sofyan Syaifullah

Deskripsi data :

Informan adalah Mas Sofyan Syaifullah selaku kepala TU di SMP Islam Krembung Sidoarjo. Pengambilan data dilakukan pada sela waktu pekerjaan beliau sebagai pegawai di SMP Islam Krembung Sidoarjo. Data yang diperoleh adalah data profil sekolah, data siswa kelas VIII-A sampai kelas VIII-F, Data guru dan karyawan, Data sarana dan prasarana serta data nilai rapor yang sudah disetorkan guru mapel.

Interprestasi :

1. Dari hasil dokumentasi dapat diperoleh data profil SMP Islam Krembung Sidoarjo dalam bentuk *soft file*
2. Dari data yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa setiap data tersimpat rapi dan dengan baik di TU sekolah.

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Daftar Nilai Kelas VIII

No.	Nama Siswa	Nilai	Asal Sekolah	Kelas
1	ACHMAD ZAKI SATHRIANI	90	MI SUNAN AMPEL, KESAMBI	VIII-A
2	ANJAR DWI NOVITASARI	90	MI FUDLOLA, PORONG	VIII-A
3	IMEL NANDA ALYCIA	86	SDN CANGKRING I	VIII-A
4	MARVIN DIAZ ANANTA	85	SDN CANDIPARI II	VIII-A
5	MOCH.DWI HARIS CAHYONO	86	SDN TAMBAKREJO I	VIII-A
6	MOHAMMAD ZAINUL	88	SDN GADING	VIII-A
7	RIZKYANI YULANDA	90	MI DARUL ULUM LAJUK	VIII-A
8	NAILAHZAKIYYAH HASYIM	92	MI KHALID BIN WALID RENO	VIII-A
9	NURUL HIDAYAH	90	MI AMANATUL IZZAH	VIII-A
10	DILTA ALIYASA	80	SDN PLOSO	VIII-A
11	DANIAR OKTARINI	90	MI SUNAN AMPEL, TANJEK	VIII-B
12	FANTI AMALIYAH	90	MI MA'ARIF KEDUNGSOLO	VIII-B
13	FAQIH RAMADHANI	87	SDN KESAMBI, PORONG	VIII-B
14	JIHAN AFRINA	90	MI ASASULMUTTAQIN	VIII-B
15	M. FIKY NUR SHOLEH KHUDIN	88	MI RIYADLUL ULUM,	VIII-B
16	MUH. ELANG BAYU AJI	86	SDN CANDIPARI II	VIII-B
17	NABILA SALSA AVRILIAH	88	SDN KREMBUNG II	VIII-B
18	REZA SATRYOWIBOWO	86	SDN KEBAKALAN, PORONG	VIII-B
19	SALSA MUSFIROTUZ ZAHRO	90	MI WACHID HASYIM	VIII-B
20	ZELINDA PUTRI AULIA SHOFA	88	SDN CANGKRING I	VIII-B
21	ACHMAD ZAMRONI KHILMI	82	SDN TANJEKWAGIR	VIII-C
22	AHMAD CHAFID IRFAN	82	SDN CANGKRING I	VIII-C
23	ARDIAN KRIS HARIANTO	82	MI MA'ARIF JATIREJO	VIII-C
24	DELLA PUSPITASARI	82	SDN WANGKAL	VIII-C

25	FERRY DWI FAHTURROHMAN	82	MI AMANATUL IZZAH	VIII-C
26	GANDI RAMADHANI	82	SDN WONOMLATI	VIII-C
27	HIKMATUL ILMI	82	SDN KESAMBI	VIII-C
28	MOH.ARYA APRIYANTO	82	MI AL MUBAROK, WANGKAL	VIII-C
29	RYAN ADESAKTI	82	MI MA'ARIF KEDUNGBOTO	VIII-C
30	DIEN RAHMAT KURNIAWAN	82	MI MANBAUL MA'ARIF	VIII-C
31	AHMAD QOMARUL HAJAR	82	SDN REJENI	VIII-D
32	ANDIKA YOGA PRATAMA	82	SDN MOJORUNTUT III	VIII-D
33	MOH.ARIF SYARIFUDDIN	82	SDN PLOSO	VIII-D
34	MOH.DENI TRIO SAPUTRA	82	MI AMANATUL IZZAH	VIII-D
35	MUH.RUDI SETIAWAN	82	SDN KREMBUNG II	VIII-D
36	MUH. MAULIDIN ABIL BAHRI	82	MI MA'ARIF JATIREJO	VIII-D
37	NUR DAVINA SALIVIA	82	MI ASSYAKIRA, KEPER	VIII-D
38	RIA DISTY PUSPITASARI	82	MI AMANATUL IZZAH	VIII-D
39	UMI FATMA MUFIDAH	82	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-D
40	ZHUAN FATIKA SARI	82	SDN TAMBAKREJO II	VIII-D
41	ADINDA HEMALIA WINDI	82	SDN JENGGOT	VIII-E
42	DHARMA PUTRA NUGRAHA	82	SDN REJENI	VIII-E
43	FENIKA ARTHA MEFA	82	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-E
44	FINA ASMAULIDIYAH	82	MI SUNAN AMPEL, TANJEK	VIII-E
45	MOH.IVAN SETIAWAN	82	SDN RIYADLUL ULUM	VIII-E
46	MUHAMMAD SUHARTONO	82	MI WACHID HASYIM	VIII-E
47	RAFFLI DAFFA PRATAMA	82	MI FUDLOLA PORONG	VIII-E
48	SOFIYATUL MUFIDAH	82	SD AL ISLAH REJENI	VIII-E
49	YONI AHMAD SUKANDI	82	SDN KEDUNG SUMUR III	VIII-E

50	AYU WULANDARI	82	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-E
51	AGUSTIYAN IRWANSYAH	82	MI AMANATUL IZZAH	VIII-F
52	ALIFAH AULIA SAJJIDAH	82	MI AL MUBAROK, WANGKAL	VIII-F
53	HENDRA KURNIAWAN	82	MI ASSYAKIRA	VIII-F
54	LINDA DWI PURWANTI	82	SDN WANGKAL	VIII-F
55	M.RISKI IRFANSAYAH	82	SDN CANGKRING I	VIII-F
56	M.SHOLICHUR RIDHO	82	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-F
57	MOCH.FAIR ALAMSYAH	82	SDN KEBAKALAN	VIII-F
58	MOH. SYECH MAULANA	82	SDN MOJORONTUT	VIII-F
59	RINA ISTIQOMA	82	MI MA'ARIF JATIREJO	VIII-F
60	RIZKY TRI SUSANTO	82	SDN LEMUJUT	VIII-F

Lampiran IV : Analisis Data

A. Hasil Perhitungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Islam Krembung Sidoarjo

3. Descriptive Statistic Prestasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alumni_MI	30	82	92	84,67	3,871
Alumni_SD	30	80	88	83,33	2,324
Valid N (listwise)	30				

4. Kategori Prestasi Belajar

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Asal Sekolah	Kelas
1	ACHMAD ZAKI SATHRIANI	90	Tinggi	MI SUNAN AMPEL, KESAMBI	VIII-A
2	ANJAR DWI NOVITASARI	90	Tinggi	MI FUDLOLA, PORONG	VIII-A
3	IMEL NANDA ALYCIA	86	Sedang	SDN CANGKRING I	VIII-A
4	MARVIN DIAZ ANANTA	85	Sedang	SDN CANDIPARI II	VIII-A
5	MOCH.DWI HARIS CAHYONO	86	Sedang	SDN TAMBAKREJO I	VIII-A
6	MOHAMMAD ZAINUL	88	Tinggi	SDN GADING	VIII-A
7	RIZKYANI YULANDA	90	Tinggi	MI DARUL ULUM LAJUK	VIII-A
8	NAILAHZAKIYYAH HASYIM	92	Tinggi	MI KHALID BIN WALID RENO	VIII-A
9	NURUL HIDAYAH	90	Tinggi	MI AMANATUL IZZAH	VIII-A
10	DILTA ALIYASA	80	Rendah	SDN PLOSO	VIII-A
11	DANIAR OKTARINI	90	Tinggi	MI SUNAN AMPEL, TANJEK	VIII-B
12	FANTI AMALIYAH	90	Tinggi	MI MA'ARIF KEDUNGSOLO	VIII-B
13	FAQIH RAMADHANI	87	Sedang	SDN KESAMBI, PORONG	VIII-B
14	JIHAN AFRINA	90	Tinggi	MI ASASULMUTTAQIN	VIII-B

15	M. FIKY NUR SHOLEH KHUDIN	88	Tinggi	MI RIYADLUL ULUM,	VIII-B
16	MUH. ELANG BAYU AJI	86	Sedang	SDN CANDIPARI II	VIII-B
17	NABILA SALSA AVRILIAH	88	Tinggi	SDN KREMBUNG II	VIII-B
18	REZA SATRYOWIBOWO	86	Sedang	SDN KEBAKALAN, PORONG	VIII-B
19	SALSA MUSFIROTUZ ZAHRO	90	Tinggi	MI WACHID HASYIM	VIII-B
20	ZELINDA PUTRI AULIA SHOFA	88	Tinggi	SDN CANGKRING I	VIII-B
21	ACHMAD ZAMRONI KHILMI	82	Sedang	SDN TANJEKWAGIR	VIII-C
22	AHMAD CHAFID IRFAN	82	Sedang	SDN CANGKRING I	VIII-C
23	ARDIAN KRIS HARIANTO	82	Sedang	MI MA'ARIF JATIREJO	VIII-C
24	DELLA PUSPITASARI	82	Sedang	SDN WANGKAL	VIII-C
25	FERRY DWI FAHTURROHMAN	82	Sedang	MI AMANATUL IZZAH	VIII-C
26	GANDI RAMADHANI	82	Sedang	SDN WONOMLATI	VIII-C
27	HIKMATUL ILMI	82	Sedang	SDN KESAMBI	VIII-C
28	MOH.ARYA APRIYANTO	82	Sedang	MI AL MUBAROK, WANGKAL	VIII-C
29	RYAN ADESAKTI	82	Sedang	MI MA'ARIF KEDUNGBOTO	VIII-C
30	DIEN RAHMAT KURNIAWAN	82	Sedang	MI MANBAUL MA'ARIF	VIII-C
31	AHMAD QOMARUL HAJAR	82	Sedang	SDN REJENT	VIII-D
32	ANDIKA YOGA PRATAMA	82	Sedang	SDN MOJORUNTUT III	VIII-D
33	MOH.ARIF SYARIFUDDIN	82	Sedang	SDN PLOSO	VIII-D
34	MOH.DENI TRIO SAPUTRA	82	Sedang	MI AMANATUL IZZAH	VIII-D
35	MUH.RUDI SETIAWAN	82	Sedang	SDN KREMBUNG II	VIII-D
36	MUH. MAULIDIN ABIL BAHRI	82	Sedang	MI MA'ARIF JATIREJO	VIII-D

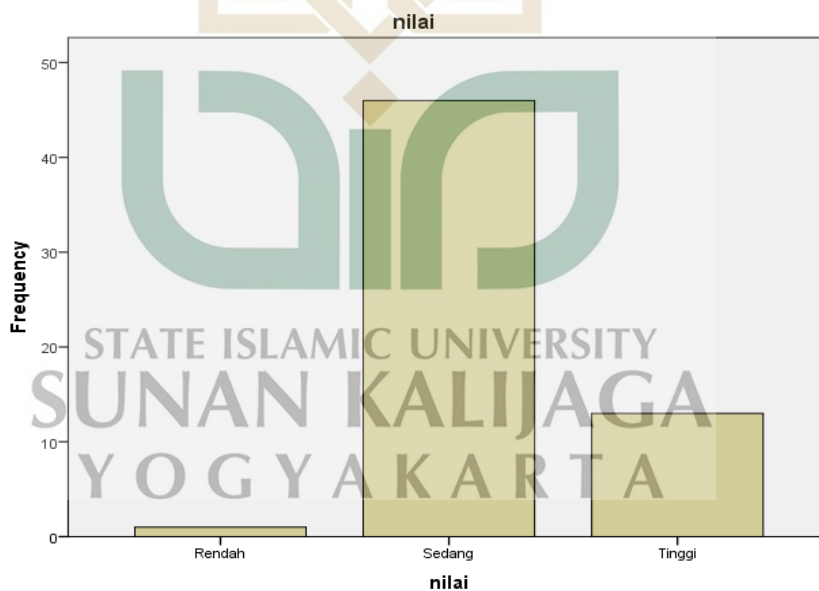
37	NUR DAVINA SALIVIA	82	Sedang	MI ASSYAKIRA, KEPER	VIII-D
38	RIA DISTY PUSPITASARI	82	Sedang	MI AMANATUL IZZAH	VIII-D
39	UMI FATMA MUFIDAH	82	Sedang	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-D
40	ZHUAN FATIKA SARI	82	Sedang	SDN TAMBAKREJO II	VIII-D
41	ADINDA HEMALIA WINDI	82	Sedang	SDN JENGGOT	VIII-E
42	DHARMA PUTRA NUGRAHA	82	Sedang	SDN REJENI	VIII-E
43	FENIKA ARTHA MEFA	82	Sedang	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-E
44	FINA ASMAULIDIYAH	82	Sedang	MI SUNAN AMPEL, TANJEK	VIII-E
45	MOH.IVAN SETIAWAN	82	Sedang	SDN RIYADLUL ULUM	VIII-E
46	MUHAMMAD SUHARTONO	82	Sedang	MI WACHID HASYIM	VIII-E
47	RAFFLI DAFFA PRATAMA	82	Sedang	MI FUDLOLA PORONG	VIII-E
48	SOFIYATUL MUFIDAH	82	Sedang	SD AL ISLAH REJENI	VIII-E
49	YONI AHMAD SUKANDI	82	Sedang	SDN KEDUNG SUMUR III	VIII-E
50	AYU WULANDARI	82	Sedang	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-E
51	AGUSTIYAN IRWANSYAH	82	Sedang	MI AMANATUL IZZAH	VIII-F
52	ALIFAH AULIA SAJJIDAH	82	Sedang	MI AL MUBAROK, WANGKAL	VIII-F
53	HENDRA KURNIAWAN	82	Sedang	MI ASSYAKIRA	VIII-F
54	LINDA DWI PURWANTI	82	Sedang	SDN WANGKAL	VIII-F
55	M.RISKI IRFANSAYAH	82	Sedang	SDN CANGKRING I	VIII-F
56	M.SHOLICHUR RIDHO	82	Sedang	MI DARUL ULUM, LAJUK	VIII-F
57	MOCH.FAIR ALAMSYAH	82	Sedang	SDN KEBAKALAN	VIII-F

58	MOH. SYECH MAULANA	82	Sedang	SDN MOJORONTUT	VIII-F
59	RINA ISTIQOMA	82	Sedang	MI MA'ARIF JATIREJO	VIII-F
60	RIZKY TRI SUSANTO	82	Sedang	SDN LEMUJUT	VIII-F

2) Frekuensi Tingkat Prestasi Belajar

Nilai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1,7	1,7	1,7
	Sedang	46	76,7	76,7	78,3
	Tinggi	13	21,7	21,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

3) Gambar Diagram Tingkat Prestasi Belajar

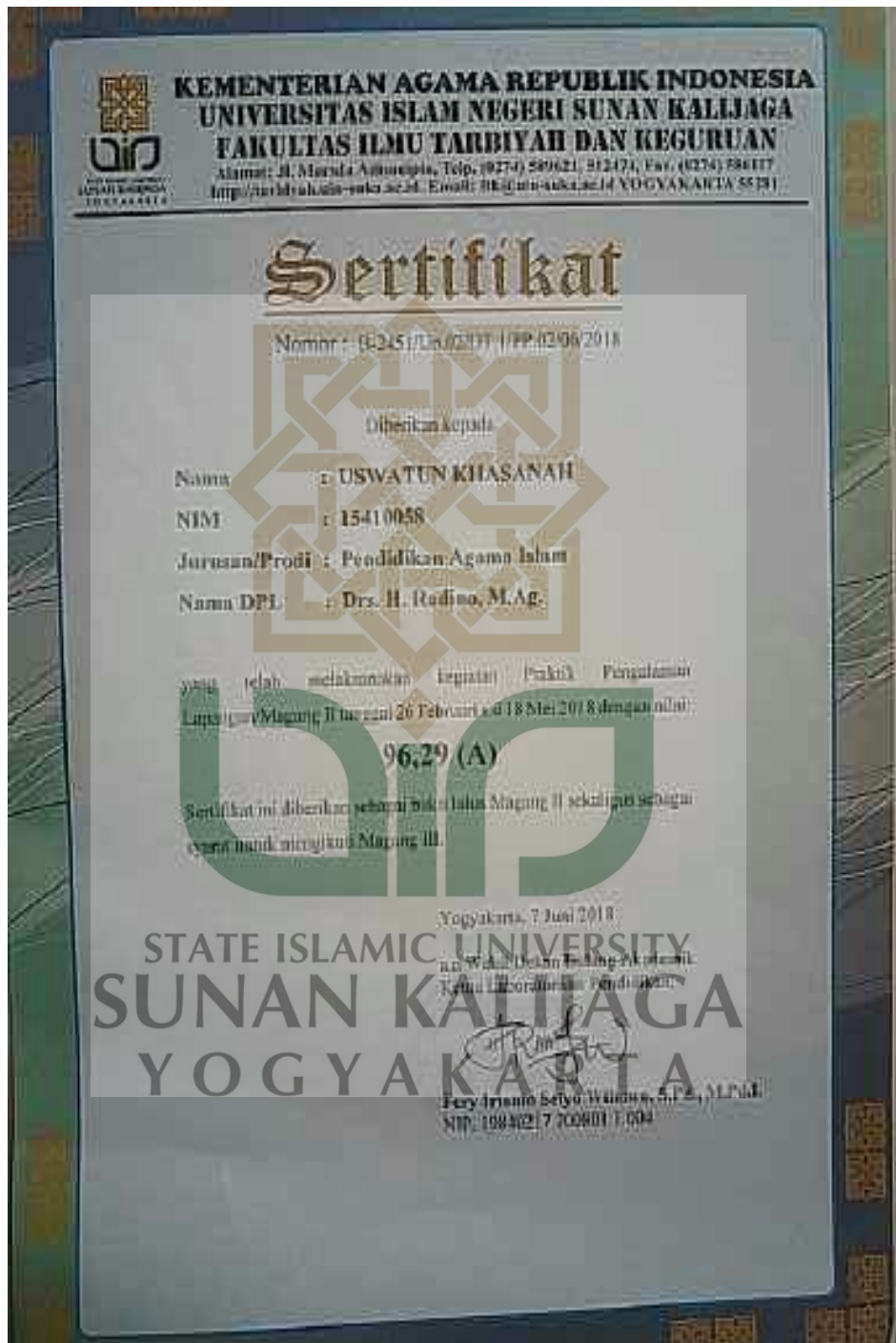


B. Hasil Uji Korelasi Point Biserial

Correlations			
		lulusan MI	Lulusan SD
lulusan MI	Pearson Correlation	1	-,623**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Lulusan SD	Pearson Correlation	-,623**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







SERTIFIKAT

Number: 004-029,337-00 00 01.41.16.572019

INSTRUMEN SERVEPEKAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Cherwell: Karpenter

Llewellyn's *Journal*

15410056

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Pardahan Ayman Islam

Dariusz Miel

QoS	Major	Angle	Min	Half
1	Microsoft Word	90°		A
2	Microsoft Excel	35°		B
3	Microsoft PowerPoint	85°		B
4	Internet	75°		B
5	FTP client	71.2°		B
Broadband Multicast				

19 JUN 2019



Dr. Shohrabul Uddin, B.T., M.Com
NIP 182041 © 2010-2022

Alat	Alat	Prosedur
1. 100 ml	A	1. Mengambil 100 ml
2. 50 ml	B	2. Mengambil 50 ml
3. 25 ml	C	3. Mengambil 25 ml
4. 12.5 ml	D	4. Mengambil 12.5 ml

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No- UIN/02/14/PM/4832/141111/2019

This is to certify that:

Name: Uswatun Khasanah
Date of Birth: April 27, 1996
Sex: Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on July 05, 2019 by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	121

Validity: 2 years from the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

July 05, 2019

 Dr. Sembodo Adi Yudono, B.Ag., M.Ag.
NIP. 19630015 199603 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالهاغا الإسلامية الحكومية بجمهورية
بر شعر الهندية المعمورة

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التسمية اللغوية بأن

الاسم : Uswatun Khasanah
تاريخ الميلاد : ٢٧ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ يوليو ٢٠١١ وحصلت
على درجة :

٥٥	لهم المسموع
٦٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	لهم المقروء
٥١٣	مجموع الدرجات

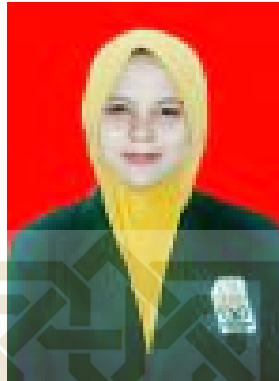
هذه الشهادة صادرة لغة سلطان من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALHAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Andi Widiada, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٤٤٩٨.٢١٠٠.٤



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Uswatun Khasanah
 Alamat : Ds. Cangkring RT 11 RW.03 Kec.
 Krembung-Sidoarjo
 Kode Post : 61275
 Nomor Telepon : 6281212156856
 Email : uswahyulua789@gmail.com
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 19 September 1997
 Warga Negara : Indonesia
 Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

TK Dharmawanita Cangkring 2003-2005
 SD Negeri Cangkring 2005-2010
 SMP Negeri 2 Krembung 2010-2012
 SMA Negeri 1 Krembung 2012-2015
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019